

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh perilaku *hustle culture* terhadap *work family conflict* pada karyawan departemen *Marketing Communication* Suara Merdeka Network, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Pada analisis deskriptif menunjukkan hasil tanggapan responden mengenai variabel *hustle culture* termasuk dalam kategori tinggi. Dan analisis deskriptif pada hasil tanggapan responden mengenai variabel *work family conflict* juga dalam kategori tinggi, terlebih pada dimensi *work interference with family*.
- 2 Perilaku *hustle culture* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work family conflict* pada karyawan departemen *Marketing Communication* Suara Merdeka Network. Dengan adanya penelitian ini karyawan bagian *Marketing Communication* dapat mengetahui perilaku *hustle culture* yang ada dalam diri setiap individu untuk dapat mengelola pekerjaan sehingga tidak menjadi konflik antara pekerjaan dan keluarga.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perilaku *hustle culture* yang ada pada pada karyawan *Marketing Communication* Suara Merdeka Network termasuk dalam kategori tinggi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1 Terdapat perilaku *hustle culture* pada karyawan *Marketing Communication*, maka sebaiknya karyawan *Marketing Communication* lebih dapat membagi waktu untuk bekerja dan

berkegiatan lainnya sehingga dapat memperhatikan kesehatan dan juga lingkungan sekitar, misalnya seperti keluarga.

- 2 Terdapat *work- family conflict* pada karyawan *Marketing Communication*, sehingga sebaiknya karyawan *Marketing Communication* dapat lebih membagi waktu sesuai porsi yang tepat untuk kedua peran tersebut, misalnya jika di kantor hanya fokus ke pekerjaan dan ketika dirumah maka hanya fokus pada urusan keluarga.

